

ABSTRAK

Indonesia yang majemuk memiliki kepercayaan-kepercayaan lain di luar enam agama dominan. Salah satunya paguyuban penghayat kepercayaan Palang Putih Nusantara (PPN) Kejawan Urip Sejati yang saat ini tengah menghadapi kesulitan regenerasi. Penyebabnya adalah sejarah diskriminasi, stigma negatif masyarakat, dan kebijakan pemerintah yang setengah-setengah terhadap kelompok marginal tersebut, yang kemudian diperparah dengan disahkannya UU No. 1/PNPS/1965 yang mengatur tindakan penyimpangan dan penodaan agama. Penelitian skripsi karya ini bertujuan untuk mengeksplorasi permasalahan tersebut melalui produksi film dokumenter *Lelana* yang menyampaikan pesan berupa realitas perjuangan eksistensi PPN Kejawan Urip Sejati dalam mempertahankan eksistensinya. Proses penelitian skripsi karya melibatkan pembuatan film dokumenter berdurasi 27 menit untuk merepresentasikan isu regenerasi tersebut. Melalui pendekatan audio visual, film dokumenter mampu menyampaikan konteks sosial secara efektif. Sebagai produser, pembuat karya berperan dalam mengawasi seluruh aspek produksi, mulai dari pra produksi yang mencakup riset, lini masa, penganggaran, pembagian kerja, dan perizinan; produksi yang meliputi penjadwalan dan manajemen kebutuhan; hingga pasca produksi seperti *editing*, publikasi, dan distribusi.

Kata kunci: Penghayat Kepercayaan; Eksistensi; Regenerasi; Film Dokumenter; Produser

ABSTRACT

Pluralistic Indonesia has beliefs other than the six dominant religions. One of them is the Palang Putih Nusantara (PPN) Kejawen Urip Sejati traditional faith adherents community which is currently facing difficulties in regeneration. The causes are a history of discrimination, negative stigma from society, and half-hearted government policies towards these marginalized groups, which were further worsened by the enactment of Law No. 1/PNPS/1965 which regulates deviant acts and religious blasphemy. This research aims to explore these issues through the production of the documentary film Lelana which conveys the message of the reality of PPN Kejawen Urip Sejati's struggle to maintain its existence. The research process involves making a 27 minute documentary film to represent the regeneration issue. Through an audio-visual approach, documentary films are able to effectively convey social context. As a producer, the researchers play a role in overseeing all aspects of production, from pre-production which includes research, timelines, budgeting, work distribution, and handling permits; production which includes scheduling and resources management; to post-production such as editing, publication, and distribution.

Keyword: *Traditional Faith Adherents; Existence; Regeneration; Documentary Film; Producer*